

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tentang “Studi Analisis Desain Pembelajaran Model *Gerlach* dan *Ely* pada Mata Pelajaran Fiqih di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Alasan diterapkannya desain pembelajaran model *Gerlach* dan *Ely* pada mata pelajaran fiqih di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, yaitu : adanya instruksi dari Kepala Madrasah untuk guru dalam mendesain pembelajaran dengan model modern saat diadakannya rapat dewan guru, model *Gerlach* dan *Ely* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan karena dapat membuat peserta didik lebih berperan aktif dalam pembelajaran saat diadakannya *pretest* yang dilakukan secara lisan, hasil belajar peserta didik semakin meningkat dilihat dari nilai yang mencapai KKM, dan tersedianya sarana prasarana yang mendukung, seperti ruang kelas yang berukuran 7x8m, buku, proyektor, whiteboard, dan spidol.
2. Langkah-langkah desain pembelajaran model *Gerlach* dan *Ely* pada mata pelajaran fiqih di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus setelah dianalisis memperoleh hasil bahwa dalam proses pembelajaran fiqih selalu dimulai dari langkah perencanaan yang meliputi : merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan isi materi, penilaian kemampuan awal pseserta didik, menentukan strategi, pengelompokkan belajar, menentukan waktu, ruang, memilih media, evaluasi dan menganalisis umpan balik. Dari langkah perencanaan pembelajaran tersebut dirangkum dalam bentuk RPP. Kemudian dilanjutkan pada langkah pelaksanaan pembelajaran fiqih yang meliputi : pada kegiatan *appersepsi* guru melakukan *pretest* secara

lisan sebelum materi disampaikan, pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi dengan metode ceramah dan menggunakan media cetak/buku, guru membagi peserta didik untuk berdiskusi kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup, dan langkah evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengerjakan LKS, *pretest* secara lisan, dan tanya jawab di akhir pembelajaran. Dalam langkah-langkah pembelajaran, guru fiqih berpedoman pada komponen proses pembelajaran meliputi : tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, peserta didik, metode/strategi pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, faktor administrasi dan finansial.

3. Faktor pendukung dan penghambat desain pembelajaran model *Gerlach* dan *Ely* pada mata pelajaran fiqih di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus setelah dianalisis memperoleh hasil bahwa faktor pendukung desain pembelajaran model *Gerlach* dan *Ely* pada mata pelajaran fiqih adalah guru dapat mengetahui *student achievement* atau apa yang sudah diketahui dan yang belum diketahui oleh peserta didik, dapat bekerja sama dalam kelompok, melatih peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik, dan tersedianya sarana prasarana seperti ruang kelas, media cetak/buku, proyektor, whiteboard dan spidol. Sedangkan faktor penghambat desain pembelajaran model *Gerlach* dan *Ely* pada mata pelajaran fiqih adalah waktu dan tidak adanya tahapan pengenalan karakteristik peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan rangkaian temuan serta kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah

Diharapkan Kepala Madrasah lebih memperhatikan adanya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga perlu adanya pelatihan guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran terutama model *Gerlach* dan *Ely* pada mata pelajaran fiqih di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

2. Guru

Diharapkan semakin berkompeten dalam memunculkan inovasi baru dalam mendesain pembelajaran di dalam proses pembelajaran yang sesuai keadaan atau kondisi peserta didik.

3. Peserta didik

Diharapkan peserta didik dalam belajar fiqih memperhatikan dengan baik sehingga nantinya akan dapat mempertahankan hasil belajar yang sudah diraih dengan baik pada mata pelajaran fiqih di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

